

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Alasan Pemilihan Penelitian Kualitatif**

Alasan pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan oleh sesuai jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana Biaya Operasional Dalam Meningkatkan Laba yang terdapat pada suatu perusahaan.

#### **3.2 Prosedur Penelitian**

##### **3.2.1 Tahap Penentuan Topik Penelitian**

Tahap penentuan topik ini dilakukan dengan penentuan tempat penelitian yang akan dilakukan terlebih dahulu, lalu melihat fenomena apa yang terdapat pada tempat penelitian tersebut untuk menjadi topik penelitian.

##### **3.2.2 Tahap Penentuan Rumusan Masalah**

Peneliti menentukan rumusan masalah dari fenomena yang ada pada tempat penelitian, karena pada dasarnya rumusan masalah dibuat sebagai acuan atau fokus dari sebuah penelitian. Tahap rumusan masalah bisa dimulai dari pemilihan masalah yang sesuai dengan kebutuhan pada tempat penelitian, kemudian masalah yang ada dikerucutkan atau dipersempit lalu peneliti bisa memeriksa kembali masalah yang diangkat dengan penelitian terdahulu.

##### **3.2.3 Tahap Penentuan Kajian Pustaka**

Tahap pengumpulan kajian pustaka diawali dengan penjabaran rumusan masalah penelitian yang dimana teori yang dipaparkan

berasal dari jurnal/*paper* penelitian dahulu, *e-book* pada *website*, dan buku-buku referensi pengantar akuntansi manajemen

### **3.2.4 Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data penelitian ini peneliti mendapatkan data informasi dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa karyawan PT. Segar Berjaya Makmur dan di perkuat dengan dokumen-dokumen pendukung atas penelitian yang dibutuhkan seperti Realisasi Biaya Operasional, Pendapatan, dan Laba Tahun 2019-2023

### **3.2.5 Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data dilakukan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber. Ibu Dinda selaku divisi keuangan, Ibu Jesyca selaku sekretaris manajer, Bapak Kevin Pranata selaku divisi pembukuan PT. Segar Berjaya Makmur. yang selanjutnya hasil wawancara tersebut akan diolah dengan aplikasi Nvivo untuk menguji keabsahan data

### **3.2.6 Tahap Penarikan Kesimpulan**

Tahap penarikan kesimpulan diambil dari seluruh pemaparan teori yang terpapar untuk diambil inti sari pembahasan yang menjelaskan mengenai fenomena yang ada sampai solusi dari permasalahan tersebut.

## **3.3 Jenis Data & Sumber Data**

### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang dimaksud berupa data dokumen yang terapat nilai atau bilangan yang bisa berubah-ubah yaitu Laporan Biaya Operasional, Pendapatan, Laba Tahun 2019-2023 Sedangkan, data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan keadaan dan gambaran kualitas Biaya

Operasional dalam Meningkatkan Laba yang diteliti yang didapatkan melalui wawancara.

### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer disini merupakan bentuk data langsung dengan melakukan wawancara kepada pegawai perusahaan. Data sekunder yang digunakan lewat dokumen yaitu berupa Laporan Biaya Operasional, Pendapatan, Laba Tahun 2019-2023 dan data-data yang dibutuhkan pada penelitian.

### **3.4 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek penelitian pada penelitian ini adalah PT. Segar Berjaya Makmur yang beralamat Jl. Taman makam Pahlawan No. 3 (Sebelah Pol Airud) (Kantor), Belawan I Medan Kota belawan, Belawan Sumatera Utara 20374.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Nasution, dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama (Sugiyono, 2018). Maka disimpulkan bahwa peneliti merupakan instrumen penelitian utamanya, yang dimana peneliti yang mencari tahu permasalahan yang ada pada tempat penelitian, lalu mengangkat judul dari permasalahan tersebut, kemudian menganalisis permasalahan dengan melakukan pengujian-pengujian untuk menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Sedangkan instrument pendukung pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dan dokumen pendukung mengenai Laporan Biaya Operasional, Pendapatan, Laba Tahun 2019-2023.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Berdasarkan tekniknya dapat dilakukan melalui wawancara, angket, observasi, ataupun melalui dokumen, dan pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumen pendukung berupa Laporan Biaya Operasional, Pendapatan, Laba Tahun 2019-2023

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data *NVivo* dengan *Software NVivo 11 Plus*. *Software NVivo 11 Plus* ini adalah sebuah perangkat lunak *Qualitative Data Analysis (QDA)* yang diproduksi oleh *QSR international*. *Software NVivo 11 Plus* ini merupakan sebuah perangkat lunak *Qualitative Data Analysis (QDA)* yang diproduksi oleh *QSR international*. *Software NVivo* di desain dengan berbagai macam set fitur inti dan digunakan untuk mengerjakan sebuah proyek-proyek penelitian kualitatif dengan sumber berbasis teks (*QSR International, 2018*). Dalam teknik analisis penelitian ini *NVivo* dianggap oleh penulis mampu sebagai sarana ataupun media dalam menghimpun, mengelompokkan atau memetakan data, proses pengolahan data dalam penelitian ini memiliki beberapa tahap, yaitu:

#### 1. *Coding*

*Coding* merupakan suatu proses yang iteratif, yakni kegiatan seorang peneliti kualitatif secara kontinu dalam menganalisis data. Sedangkan menurut Brandão (2018) mengartikan *coding* adalah representasi abstrak dari sebuah objek atau fenomena, atau cara mengidentifikasi tema dalam suatu teks. *Coding* bertujuan

untuk mengumpulkan semua informasi yang relevan dari berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian sehingga informasi yang terkumpul tersebut akan membentuk kategori-kategori utama yang selanjutnya akan saling terhubung dan memunculkan konsep-konsep teoritis yang baru. Peneliti akan mengidentifikasi pola yang ada untuk bisa menemukan jawaban dari rumusan masalah dengan melalui 3 tahapan *coding*, yaitu:

- a. *Initial Coding* *Initial coding* adalah pengkodean awal untuk mengekspresikan kemungkinan teoritis apapun dapat dilihat dalam data. Langkah awal ini akan mengerakkan peneliti ke arah keputusan selanjutnya tentang mendefinisikan kategori konseptual inti. Dalam tahap *initial coding* ini, peneliti mengumpulkan data yang didapat berupa wawancara dibaca dengan cermat, semua pernyataan yang diberikan dengan pertanyaan untuk diidentifikasi dan masing-masing diberi kode sesuai dengan dua rumusan masalah dalam penelitian ini dan data yang diidentifikasi dengan kode yang sama disusun secara bersama juga serta mengelompokkan pada kategori yang sama.
- b. *Axial Coding* *Axial coding* adalah tahap menghubungkan kategori dengan sub kategori pengodean aksial menentukan sifat dan dimensi suatu kategori. Dalam tahap *axial coding* ini, data 39 dikumpulkan kembali yang telah dipecah-pecah melalui *initial coding*, dengan meninjau dan meyoroti-ulang tema-tema umum. Peneliti mengelompokkan kembali kategori-kategori awal dalam bentuk baru untuk membangun kategori utama, yang kemudian peneliti labeli.
- c. *Selective Coding* *Selective coding* adalah proses memilih satu kategori untuk menjadi kategori inti. Dalam tahap *selective coding* ini, peneliti dapat

menemukan intisari penelitian dan menggabungkan semua unsur dari teori yang muncul. Termasuk dalam kategori inti adalah gagasan-gagasan yang paling signifikan bagi informan.

2. *Analytical Maps* *Analytical maps* adalah membuat sketsa atau ide-ide (map) tentang penelitian. Pada tahap ini adalah cara tertentu untuk mencatat apa yang peneliti pikirkan dan dituangkan dalam bentuk gambar visualisasi serta mempunyai manfaat bagi peneliti sendiri maupun yang lain. Menurut ungkapan yang diperkuat oleh Brandão (2018) dengan “Membuat peta konsep awal untuk membantu memperjelas kerangka kerja konseptual atau teoritis yang mendasari studi”. Dalam software NVivo, peta konsep, diagram alur atau diagram eksplorasi murni dapat dibuat menggunakan 48 alat pemodelan dan secara umum disebut sebagai model. Model melayani berbagai tujuan selama proyek penelitian kualitatif berjalan. Oleh karena itu peneliti menggunakan model dari NVivo 11 Plus untuk memetakan titik awal peneliti dan asumsi yang dibawakan dalam proyek tersebut kemudian peneliti membuat diagram konsep, hubungan atau pola yang diharapkan (Brandão (2015).

- a. *Framework Matrices*

*Framework matrices* merupakan salah satu icon yang terdapat dalam Software NVivo 11 Plus yang menyajikan data. Tampilan dari *framework matrix* berbentuk tabel yang bisa diekspor ke *microsoft excel*. Data yang dilakukan dalam *framework matrices* yaitu menampilkan serta menyajikan secara ringkas sumber data dan juga dapat berfungsi untuk membedakan penelitian yang dilakukan sakarang ini dan penelitian sebelumnya. Penampilan dan penyajian dari data *framework matrices* disajikan dalam lampiran di mana berisikan tentang hasil-hasil dari pengodean yang dilakukan oleh peneliti. *Framework matrices* dibuat peneliti untuk mengafasilitasi agar para pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

